

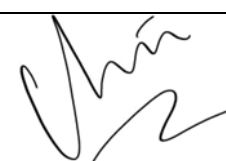


**FAKULTAS KEDOKTERAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**



Dr. dr. Achmad Zaki, M.Epid, Sp.OT
NIP. 19780507 200501 1 005

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGGUNAAN WATERBATH MEMERT

Unit atau Bagian	: Laboratorium Biokimia	
No. Dokumen	: 001/LAB/ /2025	
Tanggal Revisi	:	
No. Revisi	: 000	
Halaman	: 01/02	
Ditetapkan Oleh : Dekan	Direview Oleh : Koordinator Gugus Jaminan Mutu	Diajukan Oleh : Kepala Laboratorium
		
Dr. dr. Achmad Zaki, M.Epid, Sp.OT NIP. 19780507 200501 1 005	Dr. dr. Witri Ardini, M.Gizi, SpGK NIP. 19711023 201101 2 003	Chris Adhiyanto, S.Si, M.Biomed, PhD NIP. 19690511 200312 1 001

1.1 Tujuan

Menjamin keselamatan, memberikan panduan teknis dalam pengoperasian Water Bath Memmert agar alat digunakan dengan benar, aman, dan efisien serta mencegah kerusakan alat.
mendukung kegiatan praktikum dan penelitian di Laboratorium Biokimia Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 142 Tahun 2023 tentang Standar Operasional Prosedur Laboratorium
3. SK Dekan FK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta No. 45 Tahun 2024 tentang Pedoman Penggunaan Laboratorium

1.3 Dokumen Terkait

1. SOP pemeliharaan alat laboratorium
2. SOP pengoperasian alat laboratorium

1.4 Pelaksana

1. Laboran /Pranata Laboratorium Pendidikan
2. Dosen Pembimbing Praktikum
3. Mahasiswa

1.5 Definisi

1.6 Peralatan atau Perlengkapan

1. Water bath memmert.
2. Gelas ukur untuk Pengisian air.
3. Air suling.
4. Thermometer eksternal jika diperlukan
5. Timer/Stop watch jika di perlukan.

1.7 Pencatatan atau Pendataan

1. Logbook penggunaan harian alat water bath
2. Record kalibrasi dan maintenance rutin
3. Laporan kerusakan atau gangguan alat
4. Data hasil pengukuran sampel

1.8 Peringatan

Jika tidak mengikuti standar prosedur ini, maka :

1. Hasil pengukuran suhu pada sampel tidak akurat atau tidak valid
2. Risiko kerusakan alat dan komponen optik

1. Waterbath adalah alat untuk memanaskan atau mempertahankan suhu suatu sampel atau reaksi kimia pada suhu tertentu. 2. Pemanasan sampel : water bath digunakan untuk memanaskan sampel pada suhu tertentu, seperti dalam proses ekstraksi atau reaksi kimia. 3. Pengaturan suhu : water bath digunakan untuk mempertahankan suhu suatu sampel atau reaksi kimia pada suhu tertentu sehingga proses dapat berlangsung secara optimal. 4. Inkubasi : water bath digunakan untuk inkubasi sampel biologis, seperti kultur sel, mikroorganisme, pada suhu tertentu.	3. Kontaminasi silang antar sampel 4. Kecelakaan kerja di laboratorium 5. Gangguan proses pembelajaran dan penelitian
--	---

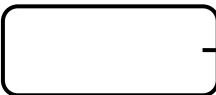
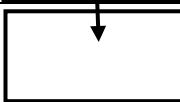
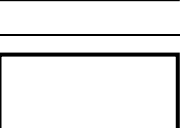
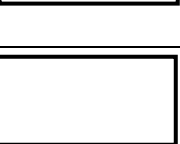
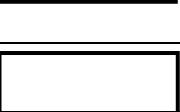
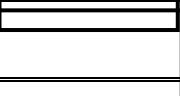


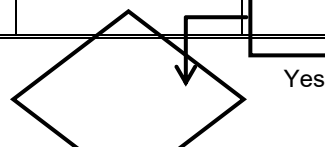
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**

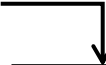
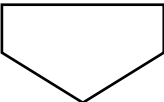
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGGUNAAN WATERBATH MEMERT

Unit atau Bagian	: Laboratorium Biokimia
No. Dokumen	: 001/LAB/ /2025
Tanggal Revisi	:
No. Revisi	: 000
Halaman	: 02/02

1.9 Alur Kerja

No.	Aktifitas atau Prosedur	Pelaksana			Persyaratan/Perlengkapan	Waktu	Output
		Laboran	Dosen	Mahasiswa			
1.	Persiapan alat dan area kerja				Alat Water bath, busa, , sampel.	30 menit	lookbook
2.	Menghidupkan dan <i>warming up</i> alat				Alat Water bath	30 menit	
3.	Mengatur suhu dengan mengatur SET sesuai kebutuhan.				Manual prosedur	1-5 menit	
4.	Tunggu sampai suhu stabil, bila perlu menggunakan suhu eksternal.				-	1-10 menit	
5.	Memasukkan sampel kedalam water bath dengan membuka penutup water bath				Larutan biologis, busa, sampel.		
6.	Mengatur timer				-	1-5 menit	
7.	Pantau suhu secara berkala				-		



8.	mencatat hasil pengukuran suhu				Logbook		
9.	Membersihkan Chamber dan area kerja				Tissue, akuades		
10.	Mematikan alat dan mencabut stop kontak				-		

